



REVISI KE-2

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJAAN UMUM WILAYAH IV BANDUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ero
Jabatan : Kepala Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum Wilayah IV Bandung

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Apri Artoto
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

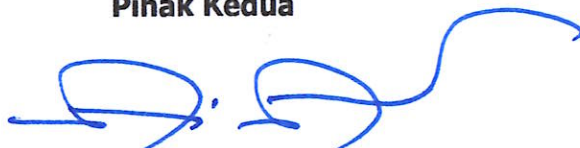
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak pertama pada tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

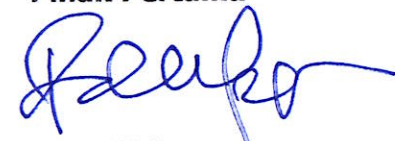
Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua



APRI ARTOTO

Pihak Pertama



ERO

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJAAN UMUM WILAYAH IV BANDUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

SASARAN KEGIATAN / OUTPUT / INDIKATOR	TARGET
(1)	(2)
KEGIATAN: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG PU	
SK. Meningkatnya Kompetensi SDM Aparatur Bidang PU	
IKK: 1. Persentase ASN Kompeten melalui Pelatihan	88%
2. Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi ASN	50%
3. Tingkat Kualitas Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi	85%
OUTPUT: Jumlah ASN yang Dikembangkan Kompetensinya melalui Pelatihan	2.009 Orang
KEGIATAN: DUKUNGAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	
SK. Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
IKK: 1. Tingkat Dukungan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum Wilayah	85,43%

KEGIATAN

Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Bidang PU dan Dukungan Manajemen Pengembangan SDM

ANGGARAN

Rp. 9.606.442.000

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**



APRI ARTOTO

**KEPALA BALAI PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PU WILAYAH IV BANDUNG**



ERO

MANUAL INDIKATOR KINERJA
BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJAAN UMUM WILAYAH IV BANDUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA – KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	METODE PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA
1	Meningkatnya Kompetensi SDM Aparatur Bidang PU	Persentase ASN Kompeten melalui Pelatihan	Indikator dihitung secara komposit dari: 1. Persentase ASN yang Lulus Pelatihan Klasikal dan/atau <i>Blended Learning</i> dan/atau <i>Distance Learning</i> (Bobot=70%). Dihitung dari Jumlah ASN yang Kompeten melalui Pelatihan Klasikal dan/atau <i>Blended Learning</i> dan/atau <i>Distance Learning</i> dibagi dengan Target Pelatihan Klasikal dan/atau <i>Blended Learning</i> dan/atau <i>Distance Learning</i> pada Tahun Berjalan. 2. Persentase ASN yang Lulus Pelatihan <i>E-Learning</i> dan/atau Webinar (Bobot=30%). Dihitung dari Jumlah ASN yang Kompeten melalui Pelatihan <i>E-Learning</i> dan/atau Webinar dibagi dengan Target Pelatihan <i>E-Learning</i> dan/atau Webinar pada Tahun Berjalan.
		Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi ASN	Dihitung dari Persentase Jumlah ASN Kementerian PU yang Dikembangkan Kompetensinya.
		Tingkat Kualitas Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi	Dihitung dari rata-rata hasil evaluasi manajemen pelaksanaan pelatihan.
2	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum Wilayah	Indikator dihitung secara komposit dari: 1. Tingkat Layanan Pengelolaan Kearsipan (Bobot: 12,5%). Dihitung dari tingkat layanan pengelolaan kearsipan di unit kerja. 2. Tingkat Efektivitas Pengelolaan BMN (Bobot: 12,5%). Dihitung dari komposit: A. Penatausahaan: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Barang Milik Negara terkait tanggal penyampaian Laporan BMN sesuai target tanggal penyampaian sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku. B. RKBMN: Ketepatan waktu penyampaian RKBMN terkait tanggal penyampaian RKBMN sesuai target tanggal penyampaian sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku. C. Penggunaan: Penetapan Status Penggunaan BMN: Jumlah NUP BMN yang sudah di PSP dibagi dengan jumlah NUP BMN objek PSP. D. Wasdal BMN: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Pengawasan dan Pengendalian BMN Pengguna terkait tanggal penyampaian Laporan Pengawasan dan

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	METODE PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA
			Pengendalian BMN sesuai target tanggal penyampaian sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku. 3. Tingkat Layanan Kepegawaian yang Diselesaikan Tepat Waktu (Bobot: 12,5%). Dihitung dari Hasil Survei Ketepatan Perencanaan Pegawai dan Ketepatan Layanan Administrasi Kepegawaian, Ketepatan Kualitas Manajemen Kepegawaian, dan Tingkat Kualitas Pengelolaan Jabatan Fungsional. 4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Unit Kerja (Bobot: 12,5%). Berdasarkan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Unit Kerja yang terdapat pada OMSPAN. 5. Tingkat Tindak Lanjut Rekomendasi atas Temuan LHP BPK RI (Bobot: 12,5%). Berdasarkan jumlah rekomendasi atas temuan BPK RI yang sudah ditindaklanjuti terhadap total jumlah rekomendasi yang ditampilkan di SIPTL BPK-RI secara tepat waktu. 6. Nilai SAKIP Unit Kerja (Bobot: 12,5%). Berdasarkan penilaian SAKIP Unit Kerja oleh Tim Evaluator SAKIP BPSDM. 7. Nilai Transformasi Digital Unit Kerja (Bobot: 12,5%). Berdasarkan nilai Transformasi Digital Unit Organisasi oleh Tim Pusat Data dan Teknologi Informasi – Sekretariat Jenderal. 8. Tingkat Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko T2 (Bobot: 12,5%). Dihitung dari hasil penilaian efektivitas penerapan manajemen risiko tingkat T2 oleh Unit Kepatuhan Intern.

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

APRI ARTOTO

**KEPALA BALAI PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PU WILAYAH IV BANDUNG**

ERO